

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research* dari kata tersebut para ahli mengemukakan penelitian disebut dengan riset. Secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan data penelitian kualitatif dimana data-data hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi dan gambar.⁵⁴

Data penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai penelitian untuk mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena. Sehingga penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini juga bersifat deskriptif dimana prosedur penelitiannya dilakukan dengan menyelidiki atau menggambarkan subyek penelitian berdasarkan fakta

Dalam kegiatan penelitian juga harus berdasarkan beberapa langkah yakni *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. *Rasional* sendiri berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan dapat dinalar oleh akal manusia. *Empiris* merupakan cara dalam kegiatan penelitian harus dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* adalah suatu proses yang digunakan dengan mengikuti langkah-langkah yang bersifat wajar dan *logis*. Penelitian ini juga bersifat deskriptif dimana penelitian ini menggambarkan suatu hasil penelitian dengan memberikan penjelasan, deskriptif serta validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Syarat penelitian deskriptif

⁵⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*. (Surabaya : Cipta Media Nusantara 2021) Hal 1

adalah permasalahan layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas serta data yang digunakan bersifat fakta.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini sebagai pengamat dan penyaji hasil penelitian yang sesuai dengan data yang ada dan tidak dibuat-buat. Peneliti disini juga harus bersikap objektif dalam memahami situasi yang ada. Seorang peneliti juga harus memiliki sikap-sikap sebagai berikut :

1. Objektif, yaitu memisahkan antara pendapat pribadi dan fakta yang ada.
2. Kompeten, seorang peneliti harus mampu menyelenggarakan penelitian dengan teknik dan metode tertentu.
3. Faktual, yaitu bekerja berdasarkan fakta yang telah diperoleh, bukan berdasarkan harapan dan anggapan yang bersifat abstrak.⁵⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Kras Kabupaten Kediri terletak di Jl. Raya Kras Ds. Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Dibangun diatas tanah seluas 6.563.4429 ru². Pasar Kras merupakan salah satu pasar yang direvitalisasi di Kabupaten Kediri. Pasar Kras memiliki letak yang strategis antara perbatasan Kabupaten Kediri dan Kabupaten Tulungagung menjadikan pasar ini sangat diminati para masyarakat antar Kabupaten tersebut dan menjadi tujuan para pedagang ecer dalam mengambil barang dagangan.

⁵⁵ Muhammad Ramdhan, Ibid Hal 2

⁵⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Pubishing, 2017) Hal 6

D. Data dan Sumber Data

Data adalah serapan Bahasa latin yang artinya merupakan catatan atau kumpulan fakta atau suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Data ini dihasilkan dari pengamatan suatu *variable* yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau citra.⁵⁷ Data peneliti disini juga sangat penting sekali karena sebagai bahan untuk menentukan hasil penelitian. Data penelitian merupakan hal yang sangat penting sehingga data harus memenuhi persyaratan layak atau tidak untuk digunakan dalam riset. Persyaratan agar data dapat diterima adalah sebagai berikut :

1. *Actual* (terbaru)

Maksud dari terbaru disini adalah data yang diambil memiliki kebaruan atau mengikuti perkembangan zaman sehingga data yang digunakan dianggap lebih *actual*.

2. Representative

Maksudnya adalah data penelitian yang didapatkan mewakili permasalahan secara jelas atau menjelaskan fakta-fakta yang ada di masyarakat.

3. Objektif

Suatu data penelitian harus objektif artinya penelitian dianalisis atau dikaji oleh riset dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada bukan karangan peneliti.

4. Relevan

Data yang diambil sebagai penelitian harus berkaitan dengan permasalahan yang diambil sehingga dapat menjelaskan fakta-fakta yang ditemukan peneliti di lapangan.

⁵⁷ Wikipedia Indonesia [Https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Data](https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Data)

5. Bernilai guna

Data penelitian juga harus memberikan manfaat pada masyarakat pada umumnya atau dapat memberikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada.⁵⁸

Sumber data dalam penelitian disini adalah kata-kata atau tindakan serta dokumen yang ada atau berhubungan dengan penelitian. Sumber data sendiri dapat dibagi menjadi dua yakni :

1. Data primer didapat melalui wawancara dari pengurus Pasar Kras dan para Pedagang.
2. Data Sekunder didapat dari literatur, jurnal. Website dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena data yang dibutuhkan bersumber dari lapangan maka Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi (pengamatan), dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, lalu membuat pemetaan serta gambaran umum tentang sasaran penelitian.
2. Wawancara, peneliti harus menetapkan cara yang dilakukan untuk wawancara, wawancara harus dijaga dan ditempatkan dengan baik.⁵⁹
3. Dokumentasi, dilakukan dengan mengambil foto yang berguna pada saat penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau *validasi* data merupakan kegiatan membandingkan data telah diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya

⁵⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* Ibid, Hal 3

⁵⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Grasindo, 2017) Hal 112

atau tidak. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data dengan metode triangulasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian

Peneliti harus pergi ke lokasi penelitian guna memperoleh data yang ingin didapat melalui para narasumber serta mengecek keadaan tempat yang akan diteliti. Kegiatan ini biasa disebut dengan observasi tempat penelitian.

2. Peneliti harus tekun dan teliti dalam mencari data

Setelah melakukan observasi peneliti harus mencari data yang belum didapatkan. Data disini bisa lewat jurnal, website ataupun berkas pada kantor tempat penelitian diadakan.

3. Mengkaji teori yang relevan

Mengkaji teori yang relevan disini artinya memilih mana teori yang sesuai dengan penelitian yang kita ambil.

4. Mengkaji ulang teori untuk pengesahan data penelitian

Setelah dikaji perlu adanya kajian ulang untuk memastikan apakah benar teori yang kita ambil.

5. Melakukan wawancara dengan ahli yang ada.

Wawancara dilakukan agar mendapat saran atau masukan dari para ahli, apakah penelitian yang kita lakukan sudah benar atau belum. Penelitian yang belum benar dapat diketahui dimana letak kesalahannya melalui para ahli kita juga biasanya menemukan ilmu yang baru tentang penelitian.⁶⁰

⁶⁰ Yufiarti, *Impementasi Penguatan Pendidikan Karakter* (Yogyakarta : Garudhawaca, 2023) Hal 26

G. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul maka dilakukan proses analisis dimana tujuannya untuk mendapatkan data yang akurat sehingga perlu dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (mengedit data) peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang terkumpul.
2. *Organizing* (menyusun data) mengatur dan Menyusun sehingga memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah
3. *Analyzing* (menganalisis) memberikan Analisa lanjutan terhadap hasil *editing* dengan teori yang ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan dalam penelitian adalah

1. Tahap pra lapangan terdiri dari menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi proposal, mengurus perizinan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan, dilakukan untuk mengumpulkan data yang ada
3. Tahap akhir penelitian adalah Menyusun kerangka hasil penelitian dan menganalisis data yang sudah diperoleh.⁶¹

⁶¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017) 135